

INTISARI

SUSANTI, D.D., 2017, PENETAPAN KADAR VITAMIN C PADA LABU SIAM (*Sechium edule* Sw.) MUDA, SEDANG, dan TUA SECARA SPEKTROFOTOMETRI UV, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Labu siam (*Sechium edule* Sw.) merupakan salah satu sayuran yang digunakan sebagai makanan dan sekaligus sebagai obat dalam pengobatan oleh masyarakat. Labu siam mengandung senyawa yang berpotensi sebagai antioksidan karena didalamnya terdapat kandungan vitamin C. Tujuan dilakukan penelitian terhadap kandungan vitamin C pada labu siam adalah untuk memberi tahu masyarakat bahwa didalam labu siam terdapat kandungan vitamin C dan mengetahui kadar yang ada didalamnya. Penelitian dilakukan terhadap labu siam dengan 3 variasi yaitu, labu siam muda, labu siam sedang, dan labu siam tua.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan spektrofotometri UV. Metode ini berdasarkan kemampuan vitamin C yang terlarut dalam air untuk menyerap sinar ultraviolet pada rentang panjang gelombang 240 -280 nm. Percobaan dilakukan dengan 5 replikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa labu siam muda mengandung vitamin C sebesar $0.001415\% \text{ (b/b)} \pm 0.00010$, labu siam sedang sebesar $0.00261\% \text{ (b/b)} \pm 0.00008$, dan labu siam tua sebesar $0.002229\% \text{ (b/b)} \pm 0.00019$.

Kata kunci : Labu Siam, Vitamin C, Spektrofotometri UV

ABSTRACT

SUSANTI, D.D., 2017 DETERMINATION OF VITAMIN C CONDITIONS IN WEEK CHAYOTE (*Sechium edule* Sw.), MEDIUM CHAYOTE, and OLD CHAYOTE BY UV SPECTROPHOTOMETRY, WRITING SCIENTIFIC, FACULTY OF HARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Chayote is one vegetable that is used as food and medicine as well as in the treatment of community. Chayote containing compounds that have the potential as an antioxidant because in it there is the content of vitamin C. The purpose of research on the content of vitamin C in squash is to inform the community that inside the Siamese gourd contain vitamin C and know the levels in it. Research carried out on the squash with 3 variations, namely, chayote young, chayote being, and chayote old.

The study was conducted using UV spectrophotometry. This method is based on the ability of water-soluble vitamin C to absorb ultraviolet light in the 240 - 280 nm wavelength range. The experiments were performed with 5 replications.

The results showed that the chayote young vitamin C of 0.001415% (b / b) ± 0.00010, chayote being of 0.00261% (b / b) ± 0.00008, and chayote old of 0.002229% (b / b) ± 0.00019.

Keywords : Vitamin C, UV Spectrophotometry, Chayote